46917 - Hikmah Nabi Sallallahu alaihi wa sallam Menjadi Imam Untuk Para Nabi Dalam Peristiwa Isra Mi’raj

Pertanyaan

Apa sebab Nabi sallallahu alaihi wa sallam menjadi imam untuk para nabi waktu malam isro’ dan mi’roj. Hal itu menunjukkan apa?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Sebab majunya Nabi sallallahu alaihi wa salalm menjadi Imam dalam shalat untuk para nabi di Masjid Aqsho dimana para nabi berkumpul dari Nabi Ibrohim alaihis salam menunjukkan bahwa Nabi kita Muhammad sallallahu alaihi wa sallam adalah Imam Agung dan Kepala Penghulu sebagaimana ditegaskan hal itu oleh Al-Hafiz Ibnu Katsir rahimahullah di awal penafsiran surat Isra’. Beliau rahimahullah juga mengatakan dalam mengetengahkan Nabi sallallahu alaihi wa sallam menjadi Imam para Nabi, “Kemudian diperlihatkan kemuliaan dan kelebihannya di atas mereka dengan memajukannya menjadi Imam. Hal itu berdasarkan penunjukan Jibril alaihissalam kepadanya. Tidak diragukan lagi bahwa Nabi kita sallallahu alaihi wa sallam adalah penghulu para nabi dan paling utama. Nabi sallallahu alaihi wa sallam bersabda:

أَنَا سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَوَّلُ مَنْ يَنْشَقُّ عَنْهُ الْقَبْرُ وَأَوَّلُ شَافِعٍ وَأَوَّلُ مُشَفَّعٍ رواه مسلم، 2278

“Saya Tuan anak Adam pada hari kiamat, pertama orang yang dibangkitkan dari kubur, dan pertama orang yang memberi syafaat dan pertama yang diberi syafaat.” (HR. Muslim, no. 22278).

Sebagian ulama mencari hikmah dari dikedepankannya Nabi sallallahu alaihi wa sallam menjadi Imam untuk para nabi, seraya mengatakan, “Ungkapan dalam hadits (فأممتهم)

Maka beliau menjadi Imam bagi (para Nabi), di dalamnya –wallahu a’lam- memberikan isyarat

bahwa beliau akan menguasai umat ini dalam urusan sebagai pemimpin seluruh manusia.

Wallahu a’lam.